

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Adanya lembaga pendidikan Pondok Pesantren bukanlah sebuah hal yang baru. Pondok Pesantren masih banyak dipilih sebagai tempat untuk menuntut ilmu dan membentuk pribadi berkarakter baik melalui pendidikan karakter yang diberikan. Pendidikan karakter di Pondok Pesantren bisa terbentuk karena kegiatan yang berlangsung 24 jam dengan peraturan dan tata tertib yang jelas dan baku (Kurniawan Asep, 2016). Mewujudkan pendidikan karakter menjadi hal yang penting untuk dilakukan karena bermanfaat untuk meningkatkan dan membuat kualitas individu dan warga negara Indonesia yang berakhlak mulia pada sikap dan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran adalah lembaga pendidikan Pondok Pesantren tradisional yang berfokus pada pendidikan Al Qur'an. Fokus pendidikan Al Quran yang diberikan yaitu dengan adanya program *Tahfidz* untuk usia SD, SMP, SMA dan Sarjana. Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran memberikan penawaran untuk menerima santri dari segala usia (SD – Sarjana) dengan target utamanya adalah usia 18 – 25 tahun. Selain itu, juga memberikan penawaran memperbolehkan santri menempuh pendidikan formal di luar Pondok Pesantren. Menurut Ibu Hj. Masmu'allimah (Pengasuh Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran) adanya penawaran berupa diperbolehkannya santri untuk menempuh pendidikan formal di luar Pondok Pesantren ini karena ingin generasi muda bukan hanya bisa memahami ilmu pengetahuan saja, namun juga bisa memahami ilmu agama terutama Al Quran sebagai pedoman hidup dan agar generasi muda terhindar dari bahayanya pergaulan bebas. Namun karena banyak orang yang tidak mengetahui keberadaan Pondok Pesantren tersebut mengakibatkan berkurangnya peminat yang mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran.

Berdasarkan wawancara langsung dengan Ibu Hj. Masmu'allimah (Pengasuh Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran), selama ini kegiatan promosi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Putri Hafidzul Qur'an hanyalah dari mulut

ke mulut dan belum pernah membuat media promosi. Hal tersebut ternyata berpengaruh pada tingkat *awareness* masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran. Oleh karena itu, pembuatan media promosi perlu untuk dilakukan agar Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran lebih diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas.

Seiring berkembangnya teknologi, promosi tidak lagi hanya dilakukan melalui media cetak. Kini promosi bisa dilakukan dengan mudah karena kehadiran dan populernya media sosial. Media sosial dan kemudahan penggunaannya berpotensi membantu keberhasilan sebuah promosi, sifatnya yang global, *real time* dan praktis dapat mendukung kegiatan promosi lebih maksimal karena jangkauannya yang tidak terbatas dan luas. Jika dilihat dari data berdasarkan sumber Digital 2020, Digital 2021, Data Books dan NapoleonCat media sosial instagram mengalami kenaikan pengguna. Dari sekitar 69.200.000 menjadi 91.770.000. Oleh sebab itu, pemilihan media sosial instagram sebagai media promosi untuk membangun *awareness* Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran menjadi pilihan yang tepat untuk mempromosikan Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran.

Tulisan merupakan salah satu bentuk komunikasi secara tidak langsung yang penting dan sering digunakan, terutama di era serba digital seperti sekarang. Teknik tulisan yang berbeda dengan teknik tulisan pada umumnya seperti *hand lettering* tentu akan membuat sebuah tampilan visual atau tulisan lebih diminati. *Hand lettering* sendiri merupakan seni menggambar huruf yang melibatkan konsep, pengetahuan tentang huruf, kejelasan dan kontras antar elemen (Fakhrudin Dimas, 2021). *Hand lettering* atau seni menggambar huruf/menyampaikan pesan visual pada huruf berdasarkan konsep yang sudah dibuat.

Kekuatan dari *hand lettering* bukan hanya terletak pada keindahan tampilan visual dari huruf dan gambar yang dibuat pada lembaran-lembaran kertas atau kelihaihan goresan pembuatnya, melainkan makna yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu pada perancangan konten instagram ini menggabungkan *hand lettering*. Pertama kali yang dilakukan adalah riset data secara observasi atau melalui sumber tertulis. Berikutnya pembuatan draft atau rancangan desain dengan berbagai macam alternatif desain. Langkah berikutnya membuat digitalisasi desain hingga pemilihan desain akhir. Pembuatan konten dengan mengaplikasikan *hand*

*lettering* akan dibuat untuk fitur *Feed* instagram dan *Story* instagram. Dimulai dari konten berisi promosi Pondok Pesantren dan berisi informasi tambahan mengenai ilmu agama. Penataan *layout* yang tepat dari *hand lettering* dapat memberikan konsistensi desain sehingga Pondok Pesantren nantinya mudah dikenang dalam benak masyarakat. Desain *layout* agar bisa memperoleh tangkapan visual yang kuat, pengaturan elemen-elemen grafis harus sesuai dengan suasana dan tujuan perancangan tersebut (Prilosadoso, 2007)

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan kuesioner. Dengan mengutamakan informasi serta promosi tentang Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran, penulis akan merancang konten instagram ‘Pesantren Quran’ yang mengaplikasikan *hand lettering* pada konten *Feed* instagram dan *Story* instagram yang akan ditampilkan. Penggunaan *hand lettering* pada konten instagram memiliki peluang besar dalam mempromosikan Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran karena memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri sehingga mampu mendapatkan perhatian dari target *audience*. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah *awareness* dari target *audience* terutama untuk perempuan berusia 18 – 25 tahun terhadap keberadaan Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengaplikasikan *hand lettering* yang sesuai target *audience* terutama perempuan berusia 18 – 25 tahun dalam konten instagram ‘Pesantren Quran’ pada Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran?
2. Bagaimana merancang konten instagram ‘Pesantren Quran’ untuk meningkatkan *awareness* dari target *audience* terutama perempuan berusia 18 – 25 tahun terhadap Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ditemukan tujuan masalah yaitu menghasilkan *hand lettering* pada konten instagram ‘Pesantren Quran’ yang mampu untuk meningkatkan *awareness* dan minat *audience* terutama perempuan berusia 18 – 25 tahun terhadap Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.1 Bagi Penulis**

Sebagai bentuk informasi dan sumber referensi mengenai pengaplikasian *hand lettering* untuk konten instagram, serta menjadi media untuk memperluas pengetahuan mengenai penerapannya.

#### **1.2 Bagi Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran**

Sebagai solusi untuk meningkatkan *awareness* serta minat terhadap Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran melalui pengaplikasian *hand lettering* pada konten media sosial instagram.

#### **1.3 Bagi Usia 18 – 25 tahun**

Dengan adanya Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran dapat dijadikan sebagai tempat untuk membentuk pribadi berkarakter baik melalui pendidikan Al Quran dan pendidikan karakter yang diberikan.

#### **1.4 Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan edukasi untuk menambah wawasan yang menerapkan ilmu desain komunikasi visual dalam merancang konten instagram melalui pengaplikasian *hand lettering* bagi mahasiswa akademisi Universitas Internasional Semen Indonesia.

### **1.5 Batasan Masalah**

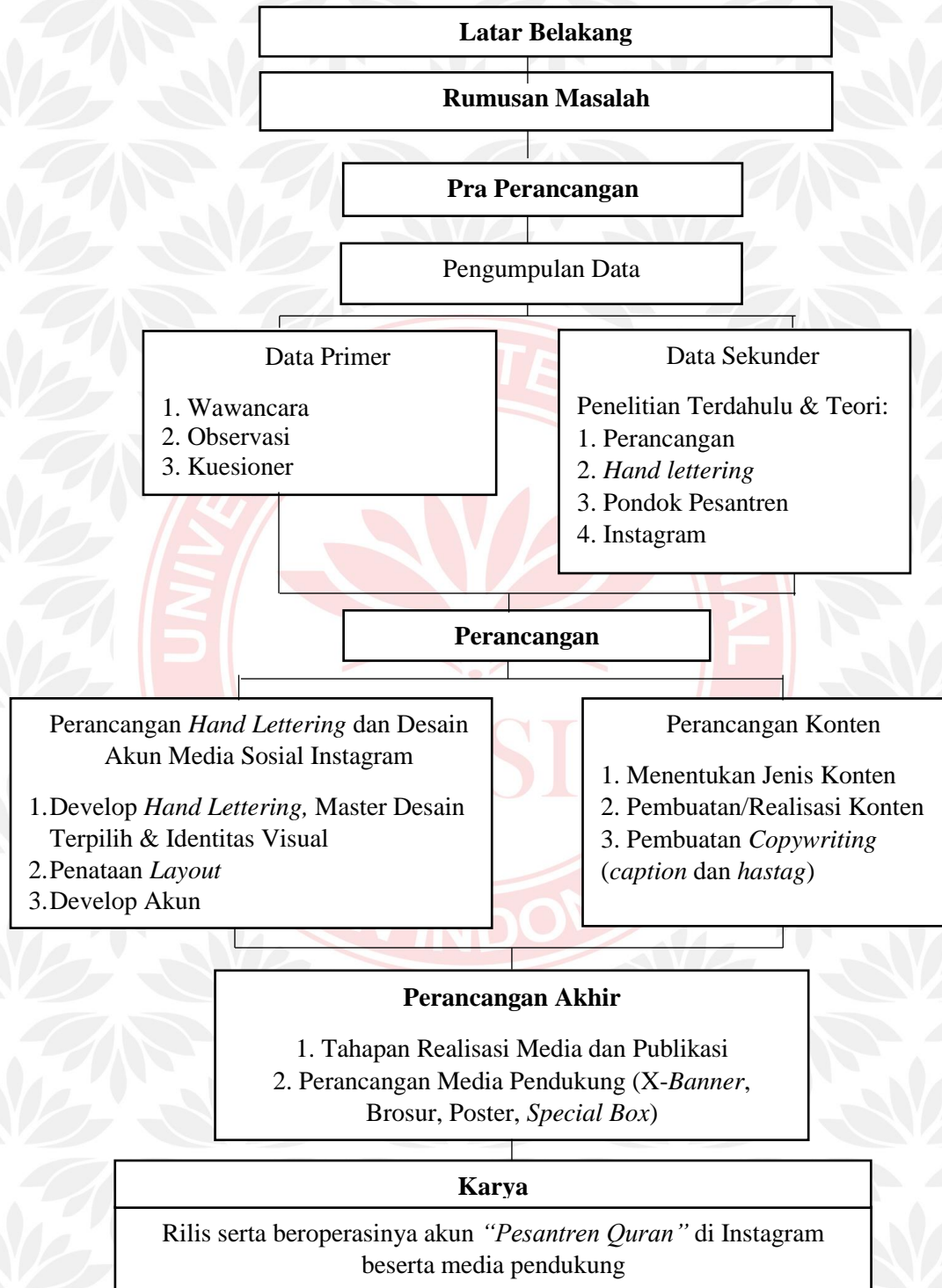
Batasan yang digunakan untuk mendukung fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Teknik *hand lettering* digunakan dalam perancangan konten instagram.

2. Perancangan konten instagram sebagai upaya untuk meningkatkan *awareness*.
3. Perancangan konten instagram sebagai bentuk promosi Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran menggunakan beberapa fitur (*Feed* dan *Instastories*) yang disediakan oleh instagram
4. Media rancangan memuat pengenalan Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran dan informasi tambahan tentang ilmu agama (Al Qur'an dan tingkah laku)
5. Konsep *hand lettering* dan desain pada konten yang dibuat disesuaikan khusus untuk usia 18 – 25 tahun.
6. Konten penunjang (foto/video) menggunakan koleksi milik Pondok Pesantren Putri Hafidzul Quran.
7. Konten pada akun instagram dibuat sesuai dengan *timeline* yang dibuat.
8. Perancangan media promosi ini dibatasi pada pembuatan media dan penyebarluasan konten melalui media Instagram saja.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Peneliti 2021